

BAB III

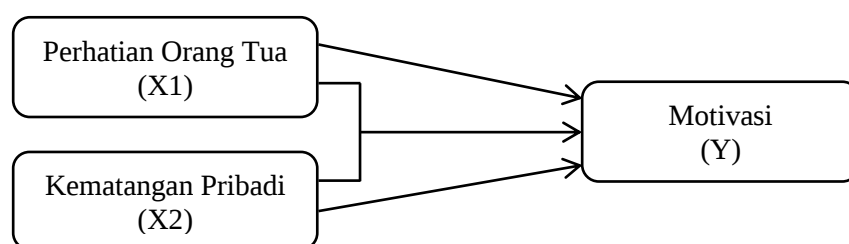
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan desain asosiatif, maka analisis data menggunakan korelasi Pearson dan regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel: Perhatian Orang Tua (X1), Kematangan Kepribadian (X2), dan Motivasi (Y).

Variabel bebas (independen variabel) adalah variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan perhatian orang tua sebagai variabel bebas yang diberi simbol X1 dan X2.

Variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah motivasi belajar santri putra yang diberi simbol Y.



Gambar 3.1 Model Empiris

Keterangan:

X1 : Perhatian Orang Tua santri putra Pondok Pesantren Darussalam Adikarso.

X2 : Kematangan Kepribadian santri putra Pondok Pesantren Darussalam

Adikarso.

Y : Motivasi santri putra dalam Menyelesaikan Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan harus melibatkan waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini akan berlangsung selama enam bulan. Awal penelitian ini dimulai pada awal Januari sampai akhir bulan Juni 2025

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso. Pemilihan tempat ini sudah sesuai dengan topik yang akan diteliti oleh peneliti tentang pengaruh perhatian orang tua dan kematangan kepribadian terhadap motivasi santri putra dalam menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*)

dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya²⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra yang sedang belajar di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen. Populasi ini terdiri dari santri putra yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, mulai dari tingkat pradiniah hingga diniah 6. Berdasarkan data dari pihak pondok, jumlah santri putra yang aktif mengikuti kegiatan belajar di kelas sebanyak 70 orang.

Populasi ini dipilih karena mereka memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu keterkaitan antara perhatian orang tua, kematangan kepribadian, dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di pesantren. Dengan demikian, populasi ini menjadi wilayah generalisasi yang merepresentasikan objek penelitian secara menyeluruh.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel penyebaran populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Populasi Santri Putra Pondok Pesantren Darussalam Adikarso, Kebumen 2025

Kelas	Jumlah
Kelas I	15
Kelas II	23
Kelas III	11
Kelas IV	11
Kelas V	15
Kelas VI	13
Total Keseluruhan	70

Sumber Data: Kantor Pondok Pesantren Darussalam Adikarso 2025

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm.

Jumlah keseluruhan santri Pondok Pesantren Darussalam Adikarso adalah 70. Peneliti menggunakan penelitian sampel, dikarenakan populasi tersebut lumayan besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi. Adapun yang diteliti dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Menurut Roni Hatinji Soemitra bahwa: “Pada dasarnya tidak ada peraturan- peraturan yang ketat untuk secara mutlak menguntungkan beberapa persen sampel tersebut harus diambil populasi. Pada umumnya, orang berpendapat sampel yang berlebihan itu lebih baik dari pada kekurangan sampel”²⁹ Adapun teknik pengambilan sampel ini termasuk jenis *probability sampling*, di mana pemilihan sampel yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel³⁰. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *stratified random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah santri putra Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen yang diambil dari masing-masing tingkatan kelas, mulai dari Diniyah 1 hingga

²⁹ Roni Hatinji Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2022), hlm. 120.

³⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 54.

Diniyah 6. Jumlah santri putra yang aktif mengikuti kegiatan belajar di kelas sebanyak 70 orang. Dari jumlah tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 41 orang santri putra. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara membagi berdasarkan tingkatan kelas terlebih dahulu, kemudian dari setiap kelas diambil secara acak beberapa santri untuk dijadikan responden. Teknik ini digunakan agar semua tingkatan kelas dapat terwakili.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan mengacak nama santri dari setiap kelas, kemudian peneliti langsung membagikan angket kepada santri yang terpilih sebagai sampel. Dengan demikian, pengambilan sampel ini dilakukan secara proporsional dan acak dari tiap kelas yang ada di lingkungan pondok pesantren.

yang merupakan teknik pengambilan sampel apabila populasi mempunyai susunan bertingkat seperti sekolah yang di dalamnya terdapat beberapa kelas Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Slovin*, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1)

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 70 santri dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka diperoleh:

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0.01)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0.7}$$

$$n = \frac{70}{1.7}$$

$$n = 41$$

Jadi, dari jumlah populasi sebanyak 70, diperoleh ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 41 santri.

Adapun cara untuk menentukan jumlah tiap anggota sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*, di mana teknik ini terbagi dua, yakni: proporsional sampel sebanding dengan jumlah populasi dan non proporsional sampel tidak sebanding dengan jumlah populasi. Kemudian yang digunakan oleh peneliti yakni teknik proporsional.

Adapun Rumusnya:

$$Sampel = \frac{Populasi}{Total Populasi} \times Total Sampel$$

Jumlah populasi: 70

Jumlah sampel: 41

$$Sampel = \frac{Populasi}{Total Populasi} \times Total Sampel$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelas I} &= 15 / 70 \times 41 \\ &= 0,21 \times 41 \\ &= 8,61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelas II} &= 23 / 70 \times 41 \\ &= 0,32 \times 45 \\ &= 13,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelas III} &= 11 / 70 \times 41 \\ &= 0,15 \times 41 \\ &= 6,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelas IV} &= 11 / 70 \times 41 \\ &= 0,15 \times 41 \\ &= 6,15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelas V} &= 5 / 70 \times 41 \\ &= 0,1 \times 41 \\ &= 4,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelas VI} &= 5 / 70 \times 41 \\ &= 0,1 \times 41 \\ &= 4,1 \end{aligned}$$

Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Santri Pondok Pesantren Darussalam
Adikarso, Kebumen 2025

Kelas	Populasi	Sampel
Kelas I	15	8
Kelas II	23	13
Kelas III	11	6
Kelas IV	11	6
Kelas V	5	4
Kelas VI	5	4
Jumlah	70	41

Sumber data: Kantor Pondok Pesantren Darussalam Adikars, 2025

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dapat diperoleh melalui teknik yang paling efektif dalam pengambilan data penelitian pada lingkup pendidikan. Peneliti menggunakan teknik:

1. Angket

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai tiga variabel penelitian, yaitu Perhatian Orang Tua (X1), Kematangan Kepribadian (X2), dan Motivasi Menyelesaikan Pendidikan (Y). Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup menggunakan skala Likert 4 poin, dan terdiri dari 15 item (masing-masing 5 item untuk tiap variabel). Angket ini dibagikan kepada 41 santri putra yang menjadi sampel penelitian, dan diisi secara mandiri oleh responden.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi dilakukan untuk mendukung pemahaman terhadap variabel kematangan kepribadian (X2) dan motivasi menyelesaikan pendidikan (Y). Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung perilaku santri di lingkungan pondok, seperti kemandirian, kedisiplinan, cara berinteraksi dengan ustadz dan teman, serta partisipasi mereka dalam kegiatan belajar. Observasi dilakukan secara non-partisipatif untuk mendapatkan gambaran nyata yang bisa memperkuat hasil data kuantitatif dari angket.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui bahan- bahan tertulis (dokumentasi) di suatu instansi mengenai informasi tentang keadaan yang **diperlukan** dalam meneliti dan yang menjadi instrumen dari teknik pengumpulan data ini adalah dokumen-dokumen yang datanya dianggap valid. Seperti biografi sekolah dan jumlah peserta didik. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penunjang, antara lain:

- a. Data jumlah santri putra yang aktif mengikuti kegiatan belajar di kelas (untuk menentukan populasi dan sampel)
- b. Struktur kelas dari Pradiniyah sampai Diniyah 6
- c. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darussalam Adikarso

- d. Jadwal kegiatan pembelajaran dan kegiatan rutin santri putra
- Dokumen tersebut diperoleh dari pengurus dan bagian administrasi pondok sebagai bahan pelengkap dalam mendeskripsikan latar belakang tempat penelitian dan menyusun kerangka analisis data.

E. Kredibilitas Data

Untuk menjaga agar data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan dan keakuratan yang baik, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penggunaan Instrumen yang Terstandar

Instrumen penelitian berupa angket disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan masing-masing variabel dan telah melalui uji validitas serta uji reliabilitas.

2. Pemilihan Responden yang Sesuai

Responden dalam penelitian ini adalah santri putra Pondok Pesantren Darussalam Adikarso yang sedang menempuh pendidikan dari kelas I sampai kelas VI, yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling.

3. Pengumpulan Data Langsung dari Responden

Data diperoleh secara langsung melalui penyebaran angket kepada 41 santri, sehingga data yang terkumpul benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan.

4. Analisis Menggunakan Program SPSS

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan bantuan program SPSS, yang memberikan hasil statistik akurat sesuai standar ilmiah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (kuesioner), yang terdiri dari tiga variabel: X1 (Perhatian Orang Tua), X2 (Kematangan Kepribadian), dan Y (Motivasi Menyelesaikan Pendidikan). Instrumen disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan menjadi 15 pernyataan, masing-masing 5 pernyataan per variabel.

1. Variabel X1: Perhatian Orang Tua
2. Variabel X2: Kematangan Kepribadian
3. Variabel Y: Motivasi Santri Putra dalam Menyelesaikan Pendidikan

2. Skala Penilaian

Setiap variabel diukur menggunakan 5 butir pernyataan, sehingga total pernyataan berjumlah 15 item. Pernyataan-pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu:

Skor	Keterangan
1	Selalu
2	Sering
3	Kadang-kadang
4	Tidak Pernah

Berikut ini adalah daftar pernyataan angket berdasarkan masing-masing variabel:

a. Variabel X1 – Perhatian Orang Tua

1. Orang tua saya menanyakan perkembangan belajar saya selama di pondok
2. Orang tua saya mendampingi saya saat menghadapi kesulitan dalam pendidikan pesantren.
3. Orang tua memberikan nasihat dan dukungan moral untuk keberhasilan pendidikan saya
4. Orang tua mengapresiasi pencapaian saya dalam pelajaran agama dan umum.
5. Orang tua menyediakan keperluan yang mendukung kegiatan belajar saya di pondok.

b. Variabel X2 – Kematangan Kepribadian

1. Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi permasalahan di pondok.
2. Saya mampu membuat keputusan mandiri dalam kehidupan sehari-hari sebagai santri.
3. Saya bertanggung jawab terhadap tugas-tugas kepesantrenan dan sekolah.
4. Saya mampu menjalin ukhuwah (persaudaraan) yang baik dengan sesama santri
5. Saya tetap bersemangat dalam belajar ilmu agama dan umum

walaupun menghadapi tantangan.

c. Variabel Y – Motivasi Santri Putra dalam Menyelesaikan Pendidikan

1. Saya memiliki tekad kuat untuk menyelesaikan pendidikan di pondok dan sekolah.
2. Saya yakin bahwa pendidikan di pesantren penting untuk masa depan dunia dan akhirat saya.
3. Saya berusaha meningkatkan prestasi dalam pelajaran agama maupun pelajaran umum.
4. Saya berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh program pendidikan di pesantren.
5. Saya merasa bangga jika dapat menamatkan pendidikan di pondok pesantren.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan

stabil dalam pengukuran yang berulang. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi berarti mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya dan akurat. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai yang tetap atau hampir sama pada waktu yang berbeda dalam kondisi yang relatif sama³¹. Dalam penelitian ini reabilitas instrumen dianalisis menggunakan teknik Cronbach's Alpha, dengan kriteria nilai $\alpha \geq 0,70$ untuk menunjukkan tingkat keandalan instrumen.

G. Kredibilitas Data

Untuk menjaga agar data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan dan keakuratan yang baik, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penggunaan Instrumen yang Terstandar

Instrumen penelitian berupa angket disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan masing-masing variabel dan telah melalui uji validitas serta uji reliabilitas.

2. Pemilihan Responden yang Sesuai

Responden dalam penelitian ini adalah santri putra Pondok Pesantren Darussalam Adikarso yang sedang menempuh pendidikan dari kelas I sampai kelas VI, yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling.

³¹ Duwi Priyatno, *SPSS untuk Penelitian: Mengolah Data dan Analisis Statistik Secara Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 45.

3. Pengumpulan Data Langsung dari Responden

Data diperoleh secara langsung melalui penyebaran angket kepada 41 santri, sehingga data yang terkumpul benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan.

4. Analisis Menggunakan Program SPSS

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan bantuan program SPSS, yang memberikan hasil statistik akurat sesuai standar ilmiah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti menyebarkan angket kepada 41 orang santri putra Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen, yang menjadi responden. Angket yang diberikan memuat pernyataan untuk mengukur tiga variabel: perhatian orang tua (X1), kematangan kepribadian (X2), dan motivasi menyelesaikan pendidikan (Y).

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan pengujian asumsi klasik meliputi:

- a. Uji Normalitas: untuk mengetahui distribusi data, menggunakan uji Kolmogrove-Smirnov. Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- b. Uji Multikolineartitas: untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$.

- c. Uji Heteroskedastisitas: untuk memastikan tidak adanya ketidaksamaan variansi residual, yang diuji dengan scatterplot. Pola sebaran acak menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel perhatian orang tua (X_1) dan kematangan kepribadian (X_2) terhadap motivasi menyelesaikan pendidikan (Y), digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Motivasi Belajar

X_1 : Perhatian Orang Tua

X_2 : Kematangan Kepribadian

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi

e : *Error*

3. Uji Hipotesis

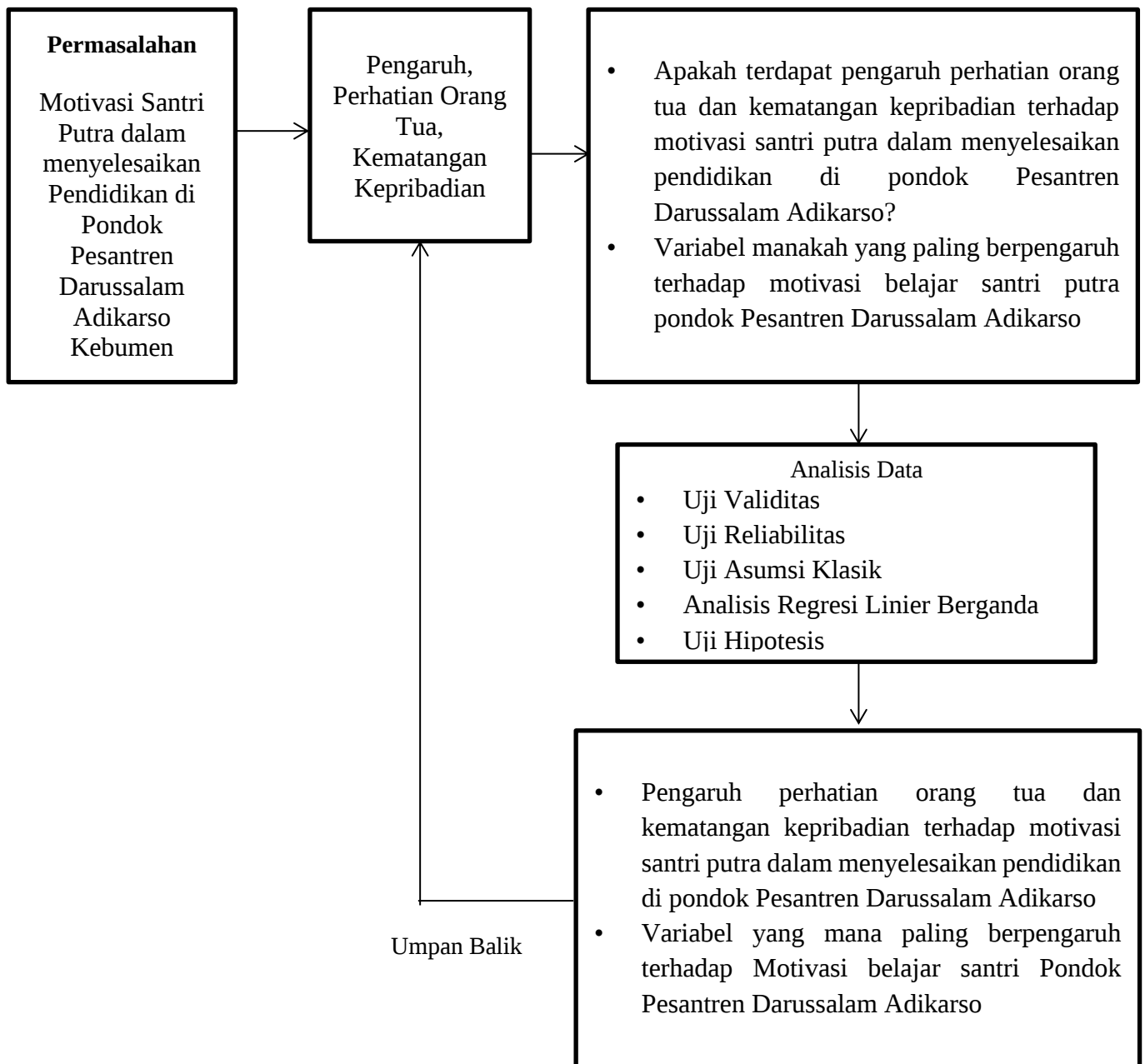
- a. Uji Parsial (Uji t): untuk pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji Simultan (Uji F): untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Koefisien Determinasi (R^2): untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

I. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti.

Untuk itu sesuai dengan judul penelitian yang membahas tentang pengaruh perhatian orang tua dan kematangan kepribadian terhadap motivasi santri putra dalam menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen, dalam hal ini seorang pendidik (orang tua) harus mendukung setiap pembelajaran dan harus memberikan perhatian terhadap anaknya agar lebih termotivasi untuk belajar.

Agar lebih mudah dipahami peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran